



## MEDIA PEMBELAJARAN IPS

Sri Al Fatia<sup>1</sup>, Muhammad Solihin<sup>2</sup>, Mawaddatun Nikmah Harahap<sup>3</sup>, Fadilatul Husna<sup>4</sup>,  
Ayu Lestari<sup>5</sup>, Irlanawati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia  
Jl. William Iskandar Psr. V, Medan Estate, Sumatera Utara 20371

Email: [srialfatiafatia@gmail.com](mailto:srialfatiafatia@gmail.com)<sup>1</sup>, [anggara@gmail.com](mailto:anggara@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mawaddatunnikmah2019@gmail.com](mailto:mawaddatunnikmah2019@gmail.com)<sup>3</sup>, [husnafadilatul551@gmail.com](mailto:husnafadilatul551@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[aylestari22@gmail.com](mailto:aylestari22@gmail.com)<sup>5</sup>, [irlanaa86@gmail.com](mailto:irlanaa86@gmail.com)<sup>6</sup>

*Corresponding Author:* Sri Al Fatia

### ABSTRAK

Media pembelajaran adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan data dan informasi dari pendidik kepada peserta didik dalam siklus kerjasama yang terjadi selama pengalaman pendidikan ujian sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa media pembelajaran investigasi sosial. Strategi eksplorasi ini memanfaatkan informasi penting dan tambahan subjektif yang memukau. Prosedur pengumpulan informasi telah dilakukan dengan menggunakan teknik persepsi dan studi dokumentasi. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa media pembelajaran IPS diantaranya media buku dan materi cetak, contoh dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi tentang sosiologi berdasarkan teori yang terdapat dibuku cetak ilmu pengetahuan sosial yang tersedia. Media audiovisual, contohnya ketika guru menceritakan proklamasi Indonesia bisa terjadi, guru tersebut menggunakan media infokus dan proyektor untuk menampilkan detik-detik proklamasi dan guru tersebut menyuruh siswanya untuk mereview film tersebut. Media gambar, contohnya guru menjelaskan peta Indonesia yaitu dengan menunjukkan gambar peta pulau-pulau yang ada di Indonesia seperti Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua dan pulau lainnya. Media interaktif, contohnya guru menjelaskan materi di depan dan siswa mendengarkan dengan seksama dan menanggapi penjelasan guru tersebut. Media grafis, contohnya guru memerikan tugas kepada siswa untuk membuat grafik pertumbuhan dan pengangguran berdasarkan data yang tertera. Media multimedia, contohnya guru menyuruh siswa untuk mencari referensi lainnya melalui internet.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Ilmu, Pengetahuan, Sosial

### ABSTRACT

*Learning media is a medium used to convey data and information from educators to students in a cycle of collaboration that occurs during the social exam educational experience. The purpose of this research is to examine social investigation learning media. This exploration strategy makes use of important information and fascinating subjective additions. Information collection procedures have been carried out using perception techniques and documentation studies.*

*The exploration results show that social studies learning media include books and printed materials, for example in learning activities the teacher explains material about sociology based on theories contained in available printed social science books. Audiovisual media, for example when the teacher tells that the proclamation of Indonesia could happen, the teacher uses infocus media and a projector to show the seconds of the proclamation and the teacher asks the students to review the film. Image media, for example, the teacher explains the map of Indonesia by showing a map of the islands in Indonesia such as Sumatra Island, Java Island, Kalimantan Island, Sulawesi Island and Papua Island and other islands. Interactive media, for example the teacher explains the material in front and students listen carefully and respond to the teacher's explanation. Graphic media, for example the teacher gives students the task of making graphs of growth and unemployment based on the data listed. Multimedia media, for example the teacher asks students to look for other references via the internet.*

*Keywords: Media, Learning, Science, Knowledge, Social*

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga menarik dan efektif. Mengingat perasaan yang diperkenalkan, hal ini menunjukkan bahwa media adalah sebuah metode untuk menyampaikan data dalam pengalaman yang berkembang. Pengalaman yang berkembang pada hakikatnya juga merupakan siklus korespondensi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. (Bashith, 2023).

Salah satu upaya pendidik untuk mengkonkretkan materi dalam ilustrasi ujian yang bersahabat adalah dengan memilih media pembelajaran yang sesuai. Namun demikian, melihat kenyataan yang terjadi di beberapa sekolah, pemanfaatan media dalam pembelajaran ujian persahabatan masih sangat kurang optimal. Aksesibilitas media pembelajaran investigasi sosial masih belum memadai, repetitif, dan kurang imajinatif. Yang ada hanyalah bola dunia, panduan dan gambar sebagai media pembelajaran ujian ramah. Selain itu, aksesibilitas terhadap media pembelajaran ujian sosial yang berkaitan dengan materi yang dapat diverifikasi masih sangat minim, terbatas pada gambar-gambar legenda. Oleh karena itu, pendidik harus melibatkan media sebagai alat dalam mengabstraksi materi untuk mendorong siswa belajar. (Noviansah, 2020).

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pengalaman yang semakin berkembang dapat menimbulkan kerinduan dan minat baru bahkan menimbulkan dampak mental pada siswa sehingga semakin gembira dalam mengikuti pengalaman pendidikan. Media pembelajaran merupakan hal yang mutlak digunakan dalam pembelajaran ujian persahabatan. Penilaian ini dikuatkan dengan penjelasan bahwa media pembelajaran adalah bahan dan alat nyata yang dapat digunakan untuk melaksanakan pengajaran dan bekerja dengan prestasi siswa untuk mencapai tujuan atau sasaran. (Winanti, 2019).

Mata pelajaran ujian sosial merupakan perpaduan berbagai disiplin ilmu sosiologi yang memuat realitas, peristiwa, gagasan, dan permasalahan sosial. Melalui mata pelajaran ujian persahabatan, siswa dipersiapkan untuk bisa tampil di depan publik dan mampu mengalahkannya setiap persoalan persahabatan yang dihadapinya. Harapannya pembelajaran ujian sosial di Pusat Penelitian MTs Laboratorium UIN SU Medan adalah sebagai wadah untuk membentuk pemahaman, informasi dan pandangan siswa yang berarti menjadikan siswa sebagai warga sosial yang hebat.

Dengan masih minimnya kapasitas atribut mental siswa, maka dengan semakin berkembangnya pengalaman diharapkan para pendidik lebih dinamis dan imajinatif dalam merencanakan pembelajaran ujian sosial. (Zaifullah, 2021).

IPS merupakan materi kajian terkoordinasi yang merupakan perbaikan, transformasi, penetapan dan perubahan yang terkoordinasi dari gagasan kemampuan Sejarah, Topografi, Ilmu Pengetahuan Manusia, Kajian Kemanusiaan dan Masalah Keuangan. Ilmu pendidikan sosial merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah pada tingkat esensial dan pilihan di Indonesia. IPS di luar negeri disebut juga ujian sosial, pelatihan sosial, sekolah investigasi sosial, dll. Penguraian sosiologi terfokus pada kapasitas akademik. (Fathimatus Zahra, 2022).

Pemanfaatan media pengajaran pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan egektivitas pengajaran. Dengan bantuan media, diharafkan menggunkan sebanyak mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar. (Teofilus Ardian Hopeman, 2022).

Saat ini, temuan investigasi sosial yang terjadi di MTs Laboratorium UIN SU Medan saat ini lebih banyak menekankan pada teknik presentasi instruktif, yaitu pendidik memahami atau menyapa dan siswa mendengarkan atau mencatat. Teknik berbicara merupakan salah satu teknik yang dapat dikatakan sebagai teknik yang lazim, karena strategi ini sudah lama digunakan untuk komunikasi verbal antara pendidik dan siswa dalam dunia pendidikan dan pengembangan. (Winanti, 2019).

Hal senada juga disampaikan oleh Ida Waluyati dan Irfan mengenai penggunaan strategi pembelajaran IPS ditinjau dari metodologi yang logis dalam mengkoordinasikan *public person* di SMPN Sape Daerah, yang menyatakan bahwa pembelajaran ilmu pendidikan sosial merupakan ajang berkumpulnya para siswa untuk bekerja sama di wilayah tersebut. Meningkatkan *public person* pada siswa, maka eksplorasi kali ini melihat pada teknik pembelajaran ujian sosial. (Noviansah, 2020).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, bersifat subyektif, dimana teknik penelitian tersebut menghasilkan informasi berupa kata-kata atau wacana dari orang-orang yang diperlukan dan dapat diperhatikan. Daerah ujian merupakan tempat dilakukannya eksplorasi hingga diperoleh hasil akhir dari pemeriksaan yang telah selesai. Area pemeriksaan dapat menjadi salah satu tempat dimana kita mendapatkan apa yang kita inginkan untuk kelancaran pengelolaan eksplorasi yang kita arahkan. Penelitian ini dilakukan di MTs Laboratorium UIN SU, tepatnya di Jalan Kenanga Baru, Daerah Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Subjek penelitian ini adalah pengajar dan siswa MTs Laboratorium UIN SU. Dalam pemeriksaan ini informasi tambahan ditampilkan sebagai informasi substansi alami, biaya kerja langsung dan informasi pendukung lainnya seperti sejarah organisasi, desain hierarki dan pembagian tanggung jawab. Metode pengumpulan informasi dalam eksplorasi ini meliputi pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Prosedur pemeriksaan informasi subyektif terdiri atas tiga tahapan latihan yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu penurunan informasi, penyajian informasi, dan pengambilan keputusan. Memanfaatkan triangulasi prosedur dan sumber. (Sugiyono, 2019).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beragam dan diubah menjadi media Belajar. Beragamnya jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menuntun seorang pendidik untuk mempunyai pilihan dalam merancang penentuan media yang tepat. Pentingnya penentuan media yang tepat dalam pembelajaran dapat berdampak pada kemajuan pengalaman ujian sosial yang dilaksanakan di MTs Laboratorium UIN SU. Macam-macam media pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Media Buku dan Materi Cetak  
Media pembelajaran berupa buku atau media cetak, buku teks dan buku referensi lainnya yang membahas tentang ilmu pengetahuan sosial merupakan media belajar klasik dan banyak digunakan ssebab media tersebut menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses secara fleksibel. Contohnya guru menjelaskan materi tentang sosiologi berdasarkan teori yang terdapat dibuku cetak ilmu pengetahuan sosial yang tersedia.
2. Media Audiovisual merupakan media yang mencakup audio, video dan multimedia seperti rekaman suara, *podcast*, ataupun ceramah audio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Media video dapat berupa presentasi visual, rekaman demonstrasi, film pendidikan atau animasi. Contohnya ketika guru menceritakan proklamasi Indonesia bisa terjadi, guru tersebut menggunakan media infokus dan proyektor untuk menampilkan detik-detik proklamasi dan guru tersebut menyuruh siswanya untuk mereview film tersebut.
3. Media Gambar merupakan media yang dapat membantu menjelaskan konsep memvisualisasikan informasi atau memperjelas hubungan antara konsep-konsep yang kompleks, diantaranya gambar, foto, diagram, grafik, dan ilustrasi. Contohnya guru menjelaskan peta Indonesia yaitu dengan menunjukkan gambar peta pulau-pulau yang ada di Indonesia seperti Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua dan pulau lainnya.
4. Media Interaktif yaitu media yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman langsung dalam menjelajahi konsep-konsep. Seperti aplikasi edukatif, simulasi, permainan pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran. Contohnya guru menjelaskan materi di depan dan siswa mendengarkan dengan seksama dan menanggapi penjelasan guru tersebut.
5. Media grafis merupakan media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Jenis media pembelajaran secara visual diantaranya gambar, sketsa, diagram, bagan, garfik, kartun, poster, dan peta. Contohnya guru memerikan tugas kepada siswa untuk membuat grafik pertumbuhan dan pengangguran berdasarkan data yang tertera.
6. Media multimedia merupakan semua media yang terangkum menjadi satu, seperti internet. Contohnya guru menyuruh siswa untuk mencari referensi lainnya melalui internet.

### **KESIMPULAN**

Media pembelajaran akan menjadi media yang menyampaikan pesan atau data yang memuat pokok-pokok atau sasaran pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa mendapatkan ide, keterampilan, dan kemampuan baru. IPS merupakan gabungan dari berbagai bagian sosiologi dan humaniora, misalnya ilmu pengetahuan manusia, sejarah, masalah keuangan, masalah pemerintahan, peraturan dan kebudayaan. Media pembelajaran ujian sosial terdiri dari

pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung. Adapun macam-macam media pembelajaran IPS diantaranya media buku dan materi cetak, contoh dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi tentang sosiologi berdasarkan teori yang terdapat dibuku cetak ilmu pengetahuan sosial yang tersedia. Media audiovisual, contohnya ketika guru menceritakan proklamasi Indonesia bisa terjadi, guru tersebut menggunakan media infokus dan proyektor untuk menampilkan detik-detik proklamasi dan guru tersebut menyuruh siswanya untuk mereview film tersebut. Media gambar, contohnya guru menjelaskan peta Indonesia yaitu dengan menunjukkan gambar peta pulau-pulau yang ada di Indonesia seperti Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua dan pulau lainnya. Media interaktif, contohnya guru menjelaskan materi di depan dan siswa mendengarkan dengan seksama dan menanggapi penjelasan guru tersebut. Media grafis, contohnya guru memerikan tugas kepada siswa untuk membuat grafik pertumbuhan dan pengangguran berdasarkan data yang tertera. Media multimedia, contohnya guru menyuruh siswa untuk mencari referensi lainnya melalui internet.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bashith, F. N. (2023). Metode Pembelajaran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* , Vol 2, No. 1.
- Fathimatus Zahra, d. M. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)* , Volume 5, Nomor 2, Desember.
- Irfan, I. W. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Mengintegrasikan Karakter Bangsa di SMPN Kecamatan Sape. *Penerapan Metode Pembelajaran IPS Berbasis, Jurnal Pendidikan Sosiologi* , Volume 2, Nomor 2, Desember.
- Ningtiasih, S. W. (2022). Metode Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hybrid, Bojonegoro* , 23 Juni.
- Noviansah, M. d. (2020). Metode Pengajaran IPS MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *El-Midad : Jurnal PGMI* , Vol. 12 No.1 Juni p. 39 - 53.
- Nurhaliza, E. T. (2021). Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* , Vol.1 No. 2 Desember.
- Padmi, N. N. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Small Group Work (SGW) Dengan Media Gambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* , Vol. 3, No. 1 April.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teofilus Ardian Hopeman, N. H. (2022). Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan* , Volume 1, Nomor 3, Juli.
- Winanti, W. A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , Edisi 2 Tahun ke-8.
- Zaifullah, H. C. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , Vol. 4, No. 2, November 2021, hal. 9-18.

